

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Adji, M., Lina M, dan Baban B. (2010). *Perempuan dalam Kuasa Patriarki*. Bandung: Sastra Unpad Press.
- Ajhuri, K. F. (2019). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Ali, M. dan M. Asrori. (2009). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dalimoenthe, Ikhlasih. (2021). *Sosiologi Gender*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Esfand, Muthia. (2012). *Women Self Defense*. Jakarta: Visimedia. Diakses dari [https://books.google.co.id/books?id=J0b2AwAAQBAJ&pg=PA107&hl=id&source=gbs\\_toc\\_r&cad=4#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=J0b2AwAAQBAJ&pg=PA107&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=4#v=onepage&q&f=false) pada 29 Agustus 2021.
- Komnas Perempuan. (2001). *Layanan Yang Berpihak*. Yogyakarta: Galang Offset.
- Kordi K., M. Ghufan H., (2018). *Perempuan di Tengah Masyarakat & Budaya Patriarki*. Yogyakarta: Spektrum Nusantara.
- Kutha, Nyoman. (2016). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Lincoln, Yvonna S. dan Egon G. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills: Sage Publications.
- Manzilati, Asfi. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Malang: UB Media.
- Muladi. (2005). *HAM dalam Perspektif Sistem Peradilan Pidana*. Bandung: Refika Aditama.
- Purwanti, A. (2020). *Kekerasan Berbasis Gender*. Yogyakarta: Bildung.
- Rifka Annisa. (2007). *Kekerasan Terhadap Perempuan Berbasis Gender*. Yogyakarta: Rifka Annisa Women's Crisis Center.
- Sarwono, Sarlito W. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2001). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman, M. Munandar dan S. Homzah. (2019). *Kekerasan terhadap Perempuan: Tinjauan dalam Berbagai Disiplin Ilmu & Kasus Kekerasan*. Bandung: Refika Aditama.
- Walby, Sylvia. (2014). *Teorisasi Patriarki*. Yogyakarta: Jalasutra.

### Jurnal Nasional

- Astutik, Juli dan Sugeng P. L. (2015). Kekerasan gender dalam berpacaran di kalangan mahasiswa (Studi kasus di Malang). *Jurnal Perempuan dan Anak*, 1(1): 1-22.

- Apriliandra, Sarah dan Hetty K. (2021). Perilaku Diskriminatif pada Perempuan Akibat Kuatnya Budaya Patriarki di Indonesia ditinjau dari Perspektif Konflik. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1): 6.
- Farid, Muhammad R. A. (2019). Kekerasan terhadap Perempuan dalam Ketimpangan Relasi Kuasa: Studi Kasus di Rifka Annisa Women's Crisis Center. *SAWWA: Jurnal Studi Gender*, 14(2): 175-190.
- Ferlita, Gracia. (2008). Sikap Terhadap Kekerasan dalam Berpacaran (Penelitian pada Mahasiswi Reguler Universitas Esa Unggul yang Memiliki Pacar. *Jurnal Psikologi*, 6(1): 10-24.
- Harahap, Nur H. P. (2022). Perempuan dan Budaya Patriarki (Women and Patriarchal Culture). *Jurnal Seminar Nasional PPSH*, 1: 1-8. Diakses dari <https://jurnal.semnapssh.com/index.php/pssh/article/download/32/18> pada 27 Mei 2023.
- Hasanusi, H. (2019). Penalaran Moral dalam Mencegah Delikueni Remaja. *Jurnal Qiro'ah*, 9(1): 1-16. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/289771-penalaran-moral-dalam-mencegah-delikueni-8d439c26.pdf> pada 13 Agustus 2021.
- Israpil. (2017). Budaya Patriarki dan Kekerasan Terhadap Perempuan (Sejarah dan Perkembangannya). *PUSAKA: Jurnal Khazanah Keagamaan*, 5(2): 142.
- Nugroho, Wahyu B. dan S. Sushanti. (2019). Kekerasan dalam Pacaran: Anatomi Konflik dan Penyelesaiannya. *JSW (Jurnal Sosiologi Walisongo)*, 3(2): 145-162.
- Sakina, Ade I. dan Dessy H. S. A. (2017). Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia. *Social Work Journal*, 7(1): 72.
- Sari, Dian K. (2018). Kekerasan Dalam Pacaran pada Ruang Akademik Studi Kasus IAIN Tulungagung. *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak*, 2(1): 51-70.
- Sari, Intan P. (2018). Kekerasan Dalam Hubungan Pacaran di Kalangan Mahasiswa: Studi Refleksi Pengalaman Perempuan. *Jurnal Dimensia*, 7(1): 64-85.
- Trifiani, N. R. dan Margaretha. (2012). Pengaruh Gaya Kelekatan Romantis Dewasa (Adult Romantic Attachment Style) terhadap Kecenderungan untuk Melakukan Kekerasan Dalam Pacaran. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 1(2): 105-114.
- Utami, Retno P., Endry B., dan Zuriyati Z. (2018). Hegemoni Patriarki Publik Terhadap Tokoh Perempuan dalam Novel "Hanauzumi" Karya Junichi Watanabe. *Indonesian Language Education and Literature*, 4(1): 62-74.

### **Jurnal Internasional**

- Karakurt, G. dan Tamra C. (2012). The relationship between egalitarianism, dominance, and violence in intimate relationships. *Journal of Family Violence*, 27(2): 115-122. doi:10.1007/s10896-011-9408-y.
- Krori, Smita D. (2011). Development Psychology. *Homeopathic Journal*, 4(3).

### Tesis/ Skripsi

- Pramita, Agita. (2008). “Harapan (Hope) pada Remaja Penyandang Thalassaemia Mayor”. Skripsi: Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia
- Sari, Laily L. (2015). “Pengaruh Harapan terhadap Kecenderungan Residivis pada Narapidana di Lapas Kelas I Malang”. Skripsi: Fakultas Psikologi, UIN Malik Ibrahim Malang.
- Talise, Eunike I. Y., Sutarto W., Arianti I. H.. (2016). “Kebertahanan Perempuan Korban Kekerasan dalam Pacaran di Kota Salatiga (Kajian Psikoanalisa)”. Tesis pada *Jurnal Perempuan* hal. 512-537

### Lainnya

- Catatan Tahunan (CATAHU) Komnas Perempuan 2021. (2021). “Perempuan dalam Himpitan Pandemi: Lonjakan Kekerasan Seksual, Kekerasan Siber, Perkawinan Anak, dan Keterbatasan Penanganan di Tengah COVID-19”. Diakses dari [https://www.komnasperempuan.go.id/file/pdf\\_file/2020/Catatan%20Tahunan%20Kekerasan%20Terhadap%20Perempuan%202020.pdf](https://www.komnasperempuan.go.id/file/pdf_file/2020/Catatan%20Tahunan%20Kekerasan%20Terhadap%20Perempuan%202020.pdf) pada 15 Maret 2021.
- CNN Indonesia. (2021, 7 Desember). “Kekerasan saat Pacaran, 3 Besar Kasus Ranah Privat Terbanyak Indonesia”. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20211207191901-284-731132/kekerasan-saat-pacaran-3-besar-kasus-ranah-privat-terbanyak-indonesia> pada 28 Desember 2021.
- Gatra.com. (2021, 8 Maret). “Korban Kekerasan Seksual Tak Berani Laporkan saat Pandemi”. Diakses dari <https://www.gatra.com/detail/news/505646/hukum/korban-kekerasan-seksual-tak-berani-lapor-saat-pandemi> pada 20 Maret 2021.
- Kementerian Kesehatan RI. *InfoDATIN*. Diakses dari <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-reproduksi-remaja.pdf> pada 24 Desember 2021.
- KemenPPPA. (2018, 20 Maret). WASPADA BAHAYA KEKERASAN DALAM PACARAN. Diakses dari <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/31/1669/waspada-bahaya-kekerasan-dalam-pacaran> pada 20 Agustus 2021
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI. (2021, 28 Desember). “Rilis Data SPHPN Tahun 2021, Menteri PPPA: Tidak Boleh Ada Satupun Perempuan yang Alami Kekerasan”. Diakses dari <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3609/rilis-data-sphpn-tahun-2021-menteri-pppa-tidak-boleh-ada-satupun-perempuan-yang-alami-kekerasan> pada 8 Februari 2023.

- Rachel, Jessica. PKBI. “Kekerasan dalam Pacaran, Waspadai Sejak Dini!”. Diakses dari <https://pkbi.or.id/kekerasan-dalam-pacaran-waspada-sejak-dini/> pada 28 Desember 2021.
- Raharjo, D. B. Suara.com. (2021, 10 Desember). “LBH Apik Jakarta Terima 1.178 Aduan, Paling Banyak Kasus Kekerasan Berbasis Gender Online”. Diakses dari <https://www.suara.com/news/2021/12/10/160109/lbh-apik-jakarta-terima-1178-aduan-paling-banyak-kasus-kekerasan-berbasis-gender-online> pada 29 Desember 2021.
- Raharjo, D. B. Suara.com. (2021, 10 Desember). “Perempuan jadi Korban Kekerasan saat Pacaran, Tetapi Proses Hukum Masih Sulit Dilakukan”. Diakses dari <https://www.suara.com/news/2021/12/10/190241/perempuan-jadi-korban-kekerasan-saat-pacaran-tetapi-proses-hukum-masih-sulit-dilakukan> pada 29 Desember 2021
- Tempo. Koran.tempo.com. (2022, 9 Juni). “Menjerat Kekerasan dalam Pacaran”. Diakses dari <https://koran.tempo.co/read/klinik-hukum-perempuan/474332/apakah-kekerasan-dalam-pacaran-bisa-dihukum> pada 3 Agustus 2022.

